BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan LBB *Intelligent Smart School (ISS)* di Kota Malang selama periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

   Rasio *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM),* dan *Operating Profit Margin (OPM)* menunjukkan nilai yang berada di atas standar rasio keuangan. Peningkatan rasio tersebut menunjukkan bahwa lembaga mampu menghasilkan laba secara efektif melalui pengelolaan aset, modal, dan kegiatan operasional.

2. Rasio Likuiditas

   Rasio *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menunjukkan nilai yang berada di atas standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Namun, tingginya rasio likuiditas mengindikasikan kondisi over liquid, sehingga terdapat aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal.

3. Rasio Solvabilitas

   Rasio *Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER),* dan *Debt to Capital Ratio (DCR)* menunjukkan kondisi keuangan yang baik karena tingkat penggunaan utang relatif rendah dan sebagian besar aset dibiayai oleh modal

sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal lembaga tergolong sehat dan risiko keuangan relatif kecil.

4. Secara Keseluruhan

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Lembaga Bimbingan Belajar *Intelligent Smart School (ISS)* Kota Malang periode 2020–2024 berada dalam kondisi sangat baik, karena lembaga mampu mengelola laba, aset, kewajiban, dan modal secara efektif serta memiliki kondisi keuangan yang stabil dan sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lembaga Bimbingan Belajar *Intelligent Smart School (ISS)* Kota Malang diharapkan dapat mempertahankan kinerja keuangan yang sudah sangat baik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan memperoleh laba melalui pengelolaan aset dan modal yang lebih efektif.
2. Lembaga perlu mengoptimalkan penggunaan aset lancar agar tidak terjadi kondisi over liquid yang berlebihan, sehingga dana yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara lebih produktif untuk mendukung pengembangan dan kegiatan operasional lembaga.
3. Lembaga diharapkan tetap menjaga struktur modal dan mengendalikan penggunaan utang dengan baik agar kondisi keuangan tetap sehat serta risiko keuangan dapat diminimalkan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan analisis rasio keuangan lainnya, seperti rasio aktivitas atau arus kas, agar hasil penelitian mengenai kinerja keuangan menjadi lebih lengkap dan mendalam.